BHINNEKA PUBLISHING

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BHINNEKA
Volume 5, No. 2, Tahun 2026
https://bhinnekapublishing.com/ojsbp/index.php/Jpmb

***e-ISSN** : 2963-3753*

Pendampingan Keluarga Melalui Edukasi Gizi pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabet Medan

Serlina Silalahi[1], Merlina Sinabariba[2], Anita Ndruru[3], Lili Suryani Tumanggor[4], Risda Mariana Manik[5], Yusnina Maisyaroh[6], Barce Inel Crevis Gulo[7], Boiolifu Lafau[8]

[1,2,3,4,5,6,7,8] *Institut Kesehatan Santa Elisabeth Medan, Indonesia*

Received : 28 Oktober 2026, Revised : 06 November 2026, Published : 14 November 2026

Corresponding Author
Nama Penulis: Serlina Silalahi
E-mail: serlinanovember@gmail.com

Abstrak

Pasien kanker yang menjalani kemoterapi berisiko mengalami penurunan nafsu makan, penurunan berat badan, dan malnutrisi akibat efek samping pengobatan. Kondisi tersebut memerlukan dukungan keluarga dalam membantu pemenuhan kebutuhan gizi pasien selama menjalani perawatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai pentingnya pemenuhan gizi bagi pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Kegiatan dilaksanakan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan sasaran 25 peserta yang mengikuti edukasi gizi. Metode pelaksanaan meliputi penyampaian materi edukasi mengenai kebutuhan gizi pasien kanker, pemilihan makanan, serta pentingnya dukungan keluarga dalam membantu mengatasi masalah makan selama kemoterapi. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kategori pengetahuan peserta sebelum dan sesudah edukasi. Hasil menunjukkan bahwa sebelum edukasi, sebanyak 5 peserta (20%) memiliki pengetahuan dalam kategori baik, sedangkan 20 peserta (80%) berada dalam kategori kurang. Setelah edukasi, jumlah peserta dengan pengetahuan baik meningkat menjadi 23 orang (92%), sementara peserta dengan pengetahuan kurang menurun menjadi 2 orang (8%). Peningkatan sebesar 72 poin persentase pada kategori pengetahuan baik menunjukkan hasil positif kegiatan. Edukasi gizi ini menjadi upaya pemberdayaan keluarga untuk mendukung perawatan gizi pasien kanker di rumah.

***Kata kunci -** edukasi gizi, kanker, pendamping keluarga*

Abstract

Cancer patients undergoing chemotherapy are at risk of decreased appetite, weight loss, and malnutrition due to treatment-related side effects. These conditions require family support to help meet patients' nutritional needs during treatment. This community service activity aimed to improve family knowledge regarding the importance of nutritional fulfillment for cancer patients undergoing chemotherapy. The activity was conducted at Santa Elisabeth Hospital Medan, involving 25 participants who attended nutrition education sessions. The implementation methods included delivering educational materials on nutritional requirements, appropriate food selection, and the importance of family support in addressing eating difficulties during chemotherapy. Evaluation was conducted by comparing participants' knowledge levels before and after the educational intervention. The results showed that before education, 5 participants (20%) had good knowledge, while 20 participants (80%) had poor knowledge. After education, the number of participants with good knowledge increased to 23 (92%), whereas those with poor knowledge decreased to 2 (8%). The 72-percentage-point increase in the proportion of participants with good knowledge indicates a positive outcome. Nutrition education is an important effort to empower families to provide better nutritional support and contribute to improving the nutritional care of cancer patients at home.

***Keywords -** cancer, family support, nutrition education*

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

How To Cite : *Silalahi, S., Sinabariba, M., Ndruru, A., Tumanggor, L. S., Manik, R. M., Maisyaroh, Y., Gulo, B. I. C., & Lafau , B. (2026). Pendampingan Keluarga Melalui Edukasi Gizi pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabet Medan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 5(2), 1660 - 1667. https://doi.org/10.58266/jpmb.v5i2.1935*
Copyright *©2026 Serlina Silalahi, Merlina Sinabariba, Anita Ndruru, Lili Suryani Tumanggor, Risda Mariana Manik, Yusnina Maisyaroh, Barce Inel Crevis Gulo, Boiolifu Lafau*

PENDAHULUAN

Kanker adalah penyakit tidak menular keganasan dengan adanya pertumbuhan sel yang tidak normal menyebar ke bagian tubuh lainnya secara tidak terkendali yang dapat menyebabkan kematian (*World Health Organization*, 2026). Menurut data globocan Canser Observatory (GLOBOCAN) pada tahun 2022, adanya 20 juta kasus baru kanker dengan jumlah kematian mencapai 9,7 juta orang di seluruh dunia (Ferlay et al., 2024). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 bahwa prevalensi kanker di Indonesia mencapai 1,2 kasus per 1000 penduduk, dibandingkan data riskesdas tahun 2018 lebih tinggi sebesar 1,8 kasus per 1000 penduduk (Kementrian Kesehatan RI, 2023). Di Indonesia, data prevaleni pasien kanker yang menunjukkan tren peningkatan dan menjadi beban bagi sistem pelayanan kesehatan.

Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan merupakan fasilitas kesehatan dalam pelayanan kesehatan termasuk pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Pasien kanker tidak hanya dilakukan penanganan medis, pentingnya pengaturan kebutuhan gizi dalam mempertahan status gizi selama proses pengobatan. Proses pengobatan pada pasien kanker harus mendapat dukungan dari keluarga. Keterlibatan pendamping keluarga berperan penting menyiapkan makanan yang bergizi sesuai kebutuhan, memilih bahan makanan yang sesuai, pengolahan bahan makanan yang dapat diterima pasien penurunan nafsu makan akibat efek samping kemoterapi. Hasil dari wawancara 6 orang dari 4 orang pendamping keluarga mengatakan bahwa belum memahami pemenuhan kebutuhan gizi yang baik. Oleh karena itu, pelaksanaan peran dari pendamping keluarga memerlukan edukasi gizi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pelaksanaan diet diperhatikan selama dirumah sakit maupun perawatan dirumah bagi pasien kanker terutama mengalami efek samping kemoterapi yang mempengaruhi penurunan nafsu makan, mual, muntah dan kemampuan dalam mengkonsumsi. Hasil data dari Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi berjumlah 25 orang (Rekam Medis., 2026)

Salah satu pengobatan terapi yang dijalani pasien kanker adalah kemoterapi dengan tujuan membunuh sel-sel kanker sampai pada bagian dari sel tersebut (Oktovina & Si, 2022). Secara sistematis tubuh berupaya melawan sel kanker, namun pada waktu tertentu tubuh tidak mampu melawan sel kanker yang akhirnya untuk perbaikan sel tidak optimal (Tilsed et al., 2022). Perbaikan sel didalam tubuh dengan terus menerus dalam jangka panjang akan berefek menjadi kelelahan sehingga kondisi menjadi lemah pada pasien kanker Kelelahan ini yang terus menerus akan berakibat yaitu gangguan tidur, kecemasan dan terganggu fungsi fisik yang dapat mengganggu proses pemulihan (Paul et al., 2022). Pasien kanker yang menjalankan kemoterapi mengalami efek samping seperti mual, muntah, anoreksi, rambut rontok, mulut terasa pahit yang dapat menyebabkan nafsu makan menurun dan diare (National Cancer Institute, 2022). Perubahan yang terjadi pada pasien kanker penurunan berat badan dan kehilangan massa otot akibat menurunnya asupan makan energi dan zat gizi secara signifikan (Compton et al., 2024).

Kekurangan gizi dapat memperburuk pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi yang semakin parah (Matsui et al., 2023). Pemberian intervensi gizi menjadi sangat penting bagi pasien kanker terus menerus berkelanjutan, terintegrasi selama masa pengobatan kemoterapi (Hadiyati et al., 2025). Pendampingan keluarga adalah peran kunci dalam pengolahan, pemilihan menu, penyusunan makanan sehari –hari bagi pasien kanker (Ma et al., 2023). Menurut berbagai penelitian mengatakan bahwa pentingnya adanya pemberian edukasi gizi ke keluarga, akan tetapi seringkali belum maksimal dalam pemenuhan kebutuhan (Xu et al., 2024). Pengaturan makanan yang tidak valid, adanya tekanan psikososial, kurangnya pengetahuan diet untuk pasien kanker hal ini menyebabkan memperburuk status gizi (Dan & Tian, 2024).

Pendekatan melalui edukasi gizi bersama pendamping keluarga dianggap efektif dalam meningkatkan pengetahuan, kepercayaan diri pendamping keluarga dalam menyiapkan makanan sehari –hari bagi pasien kanker dirumah (Rahmawati et al., 2025). Program pemberian edukasi gizi untuk pendamping keluarga hal ini dapat membantu mengubah perilaku yang berkelanjutan,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

termasuk dalam pemilihan bahan makanan, memperbaiki asupan makanan, serta mengelola efek samping dari pengobatan kemoterapi (Bella et al., 2022). Tingkat pengetahuan yang rendah disebabkan karena kurangnya mendapat edukasi gizi dari tenaga kesehatan, terbatasnya informasi serta kondisi psikologis pasien kanker yang menjalani kemoterapi (Koshimoto et al., 2023).

Namun masih banyak pendamping keluarga pasien kanker yang belum memiliki pengetahuan makanan dan minuman yang sehat sesuai kebutuhan (Ligibel et al., 2021). Sejak terdiagnosis pasien kanker makanan berperan penting dalam pengobatan sampai penyembuhan. Keganasan penyakit kanker pentingnya kebutuhan gizi meningkat (Liu et al., 2023). Pasien kanker dalam penatalaksanaan makan meningkatkan kenaikan berat badan untuk menormalkan berat badan. Makanan adalah bentuk kasih sayang yang diberikan kepada pasien kanker agar pendamping keluarga mengawasi asupan makanan sehingga berat badan tidak menurun (Rivas et al., 2024).

Kegiatan pada pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi gizi pada pasien kanker telah banyak dilakukan dengan peningkatan pengetahuan mengenai pemenuhan kebutuhan gizi dan pola makan sehat selama pengobatan. Menurut Johnston et al (2024) mengatakan bahwa sebagian besar program edukasi gizi pada pasien kanker lebih banyak ditujukan kepada pasien yang telah menyelesaikan pengobatan, sedangkan keterlibatan keluarga atau pendamping masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukasi yang lebih melibatkan keluarga sebagai pihak yang berperan langsung dalam penyediaan makanan bagi pasien. Berbeda dengan edukasi gizi yang hanya menekankan penyampaian informasi mengenai makanan sehat secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada pendampingan keluarga melalui edukasi penatalaksanaan diet kanker yang lebih praktis, meliputi pemenuhan kebutuhan energi dan protein, pemilihan bahan makanan, penyusunan menu sehari, pengaturan porsi makan, serta cara pengolahan makanan sesuai kondisi pasien yang menjalani kemoterapi. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan penyuluhan interaktif, diskusi, tanya jawab, pembagian leaflet, dan evaluasi pengetahuan sebelum serta sesudah edukasi. Dengan demikian, kebaruan kegiatan ini terletak pada penguatan keterlibatan keluarga dalam memahami dan menerapkan penatalaksanaan diet kanker secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, sehingga keluarga diharapkan mampu membantu memenuhi kebutuhan gizi pasien selama menjalani pengobatan maupun setelah kembali ke rumah.

Pasien kanker yang dirawat inap dan menjalani kemoterapi di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan sebagai salah satu tempat fasilitas pelayanan kesehatan yang akan diberikan edukasi gizi dengan didampingi keluarga selama proses pemulihan dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan edukasi gizi terkait penatalaksana diet kanker bagi pasien kanker yang menjalani kemoterapi diharapkan pendamping keluarga dapat meningkatkan pengetahuan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di rumah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 september 2026 di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan dengan dihadiri 25 pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari atas tiga tahapan, yaitu tahap persiapan tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, menentukan waktu dan tempat, menetapkan sasaran, menyiapkan materi edukasi, leafleat/media edukasi, serta instrumen pre-test dan post-test. Materi disusun dengan bahasa sederhana dan disesuaikan dengan karakterstik pasien kanker. Tahap pelaksanaan sebelum edukasi dimulai, peserta mengisi pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal. Edukasi dilaksanakan secara langsung dengan menggunakan metode penyuluhan interaktif, diskusi, tanya jawab dan pembagian leaflet. Materi edukasi dengan judul penatalaksanaan diet kanker adalah pengertian kanker, tujuan diet kanker, syarat dan prinsip diet kanker, contoh menu sehari, pembagian kebutuhan makanan sehari, Bahan makanan yang dianjurkan, bahan makanan yang dibatasi atau dihindari, cara pengolahan bahan makanan, tips menjaga efek samping pengobatan. Setelah materi dipaparkan, diberi kesempatan berdiskusi, dilanjutkan tanya jawab oelh pendamping keluarga. Selanjutnya peserta mengisi post-test untuk mengetahui apa ada perubahan pengetahuan setelah diberikan edukasi. Tahap terakhir evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test. Selanjutnya dilakukan diskusi, tanya jawab dan pengumpulan umpan balik peserta materi yang disampaikan serta pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan dalam menyiapkan makanan dalam kehidupan sehari-hari dirumah.

Kegiatan edukasi gizi terdahulu pada pasien kanker umumnya berfokus pada peningkatan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

pengetahuan pasien mengenai pola makan sehat, sedangkan keterlibatan keluarga masih terbatas (Johnston et al., 2024). Berbeda dengan kegiatan tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini menitikberatkan pada pendampingan keluarga pasien kanker yang menjalani kemoterapi melalui edukasi praktis mengenai pemenuhan kebutuhan energi dan protein, pemilihan bahan makanan, penyusunan menu, pengaturan porsi, serta pengolahan makanan. Edukasi dilakukan secara interaktif melalui diskusi, tanya jawab, pembagian leaflet, dan evaluasi pre-test serta post-test. Kebaruan kegiatan ini terletak pada keterlibatan keluarga sebagai pendamping utama dalam membantu pemenuhan kebutuhan gizi pasien selama menjalani kemoterapi hingga di rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui edukasi kepada pasien kanker diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang penatalaksanaan diet kanker yang dapat di praktekkan dirumah setelah pulang dari rumah sakit Santa Elisabeth Medan. Penilaian dilakukan menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah edukasi



Gambar 1. Edukasi Pasien Kanker

Tabel 1. Pendampingan Keluarga Melalui Edukasi Gizi Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di Rumah Sakit Santa Elisabet Medan

Pengetahuan	Pretest	n (%)	Posttest	(%)
Baik	5	20%	23	92 %
Kurang	20	80%	2	8%
Jumlah	25	100 %	25	100%

Berdasarkan Tabel 1, sebelum diberi edukasi terdapat 5 peserta (20%) dalam kategori pengetahuan baik, sedangkan 20 peserta (80%) berada pada kategori kurang. Setelah diberikan edukasi, jumlah peserta pada kategori baik 23 peserta (92%) sedangkan 2 peserta (8%)berada pada kategori kurang. Hasil proporsi kategori pengetahuan kategori baik meningkat sebesar 72%. Peserta tersebut menggambarkan perbedaan distribusi kategori sebelum dan sesudah kegiatan pada kelompok peserta yang sama. Hal tersebut dapat dilihat adanya perubahan pengetahuan kearah yang baik setelah edukasi dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan keluarga.

Penilaian tingkat pengetahuan peserta dilakukan melalui pemberian kuesioner dengan jumlah 15 soal sebelum edukasi (pre-test) dan sesudah edukasi (post-test). Penilaian didasarkan pada jumlah jawaban benar dari seluruh pertanyaan yang diberikan. Setiap jawaban benar memperoleh skor 1, sedangkan jawaban salah memperoleh skor 0. Selanjutnya, skor dihitung dalam bentuk persentase dengan membandingkan jumlah jawaban benar terhadap jumlah seluruh pertanyaan, kemudian dikalikan 100%. Hasil penilaian tersebut dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu pengetahuan baik 76-100% dan pengetahuan kurang < 76%, berdasarkan kriteria batas nilai yang

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

telah ditetapkan. Pengelompokan ini digunakan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan peserta sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi.

Peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi gizi diduga berkaitan dengan kesesuaian materi yang disampaikan dengan kebutuhan keluarga dalam mendampingi pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Materi edukasi mencakup pemenuhan kebutuhan energi dan protein, pemilihan bahan makanan, pengaturan porsi makan, penyusunan menu sehari, serta pengolahan makanan sesuai kondisi pasien. Penyampaian materi yang praktis dan berkaitan dengan permasalahan sehari-hari memungkinkan peserta memperoleh informasi yang lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan gizi pasien. Penggunaan leaflet sebagai media edukasi juga diduga membantu proses penerimaan informasi karena peserta dapat membaca kembali materi yang telah disampaikan. Selain itu, penyuluhan secara langsung yang disertai diskusi dan tanya jawab memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut mengenai hal-hal yang belum dipahami. Kombinasi penyampaian materi, penggunaan media edukasi, dan komunikasi interaktif tersebut dapat menjadi faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman peserta.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa proporsi peserta dengan kategori pengetahuan baik meningkat dari 20% sebelum edukasi menjadi 92% setelah edukasi. Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi gizi. Meskipun demikian, peningkatan tersebut belum dapat dikaitkan dengan satu faktor tertentu karena evaluasi kegiatan hanya mengukur tingkat pengetahuan melalui pre-test dan post-test. Oleh karena itu, hasil kegiatan ini menggambarkan perubahan pengetahuan peserta, tetapi belum dapat membuktikan adanya perubahan perilaku keluarga dalam menerapkan pemenuhan gizi pasien kanker di rumah.

Pemberian edukasi gizi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keluarga mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan gizi pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Peningkatan pengetahuan diharapkan dapat membantu keluarga memahami kebutuhan energi dan protein, memilih bahan makanan yang sesuai, mengatur porsi dan frekuensi makan, serta memperhatikan cara pengolahan makanan sesuai kondisi pasien. Pengetahuan tersebut menjadi bekal bagi keluarga dalam memberikan pendampingan gizi selama pasien menjalani pengobatan maupun setelah kembali ke rumah. Meskipun hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah diberikan edukasi, kegiatan ini belum melakukan pengukuran terhadap perubahan perilaku atau penerapan penatalaksanaan diet dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena evaluasi hanya dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk menilai tingkat pengetahuan peserta.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Pramenisa et al (2025) bahwa setelah pemberian edukasi adanya peningkatan pengetahuan, sikap, asupan energi melalui video animasi dan leaflet, penggunaan media edukasi ini mudah dipahami kepada pendamping keluarga pasien kanker (Pramenisa et al., 2025). Penelitian lain dari Susilawaty (2026) mengatakan bahwa edukasi gizi memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan gizi masyarakat di wilayah kerja puskesmas Lubuk Pinang yang dibuktikan dengan perbedaan skor pretest dan posttest. Peningkatan pengetahuan melalui edukasi gizi yang diberikan dapat mampu memahami materi yang diberikan (Susilawaty, 2026).

Pendamping keluarga atau peserta mampu memahami penjelasan dari edukasi yang diberikan, hal ini dapat terlihat dari hasil pretest dan posttest kategori baik, sehingga peserta menambah pengetahuan dalam penatalaksanaan diet kanker diharapkan dapat di praktekkan dirumah (Tuominen et al., 2023). Hasil kegiatan ini sejalan dengan peningkatan pengetahuan melalui pendekatan edukasi bersifat partisipatif dan aplikatif (Greenway et al., 2023). Edukasi gizi adalah suatu kegiatan atau proses bagi individu maupun masyarakat dalam memahami informasi gizi serta menjalankan dalam pemilihan dan konsumsi makanan sehai –hari (Aylin B & RN., 2022). Edukasi bertujuan meningkatkan pengetahuan, membentuk keterampilan dan membangun motivasi agar individu mampu membuat keputusan pangan yang sehat sehingga dapat mencegah maslah gizi penyakit menular dengan perubahan prilaku (James et al., 2025). Pengetahuan gizi merupakan faktor yang penting dalam perubahan prilaku bagi individu dan masyarakat dalam konsumsi pangan.

Pasien kanker selama yang menjalani pengobatan kemoterapi sangat pentingnya mendapatkan edukasi gizi disebabkan karena beresiko mengalami penurunan nafsu menurun, berat badan turun dan malnutrisi (Trujillo et al., 2024). Pasien kanker pentingnya dilakukan skrining status

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

gizi, konseling gizi, kebutuhan gizi serta pemberian intervensi sehingga kebutuhan energi dan zat gizi lainnya tercapai dengan optimal (Rifqi et al., 2022). Dengan demikian, pendamping keluarga pentingnya mendapat edukasi gizi agar meningkatkan pemahaman dalam pemenuhan kebutuhan pasien kanker sesuai kondisi dan toleransi pasien (Mihaela et al., 2022).

Menurut penelitian Tuominen et al (2023) mengatakan bahwa pasien kanker yang menjalani kemoterapi diberikan edukasi dengan berfokus pada penanganan efek samping berkaitan gizi dapat meningkatkan pengetahuan khususnya malnutrisi (Tuominen et al., 2023). Pendamping keluarga diharapkan dapat menyediakan makanan yang sehat dan berkonsultasi ke ahli gizi apabila masalah makanan yang tidak sesuai dengan diet kanker (Madsen et al., 2023). Keterlibatan pendamping keluarga merupakan pendekatan yang relevan untuk membantu pasien menerapkan informasi yang diperoleh dengan menyediakan makanan bergizi dalam porsi kecil tapi sering ketika pasien sulit makan,tetapi juga memberi dukungan emosional dan menjalankan anjuran perawatan selama pengobatan (Erickson et al., 2025)

Kegiatan edukasi gizi bagi pendamping keluarga di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan menunjukkan hasil yang positif dalam perubahan perilaku dengan hasil pengetahuan yang meningkat. Edukasi gizi menjadi salah satu upaya untuk memperkuat keterlibatan keluarga dalam mendukung perawatan pasien kanker yang menjalani kemoterapi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui edukasi gizi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai pendampingan pemenuhan kebutuhan gizi pasien kanker yang menjalani kemoterapi. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah peserta dengan kategori pengetahuan baik, yaitu dari 5 orang (20%) sebelum edukasi menjadi 23 orang (92%) setelah edukasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi gizi dapat meningkatkan pengetahuan peserta mengenai kebutuhan gizi, pemilihan bahan makanan, serta pengaturan pola makan pasien kanker selama menjalani kemoterapi. Namun, peningkatan pengetahuan ini belum dapat menggambarkan perubahan perilaku atau penerapan penatalaksanaan diet oleh keluarga karena evaluasi kegiatan hanya mengukur pengetahuan melalui pre-test dan post-test. Oleh karena itu, edukasi gizi perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan keluarga dan tenaga kesehatan, serta disertai pemantauan dan evaluasi lanjutan untuk mengetahui penerapan pengetahuan dalam mendukung pemenuhan kebutuhan gizi pasien di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Institut Santa Elisabeth Medan, Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, pasien kanker dan pendamping keluarga serta seluruh pihak yang telah membantu dan memfasilitasi pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga terlaksana dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Aylin Bilgin, MSc, RN Leyla Ozdemir, PhD, R. (2022). Interventions to Improve the Preparedness to Care for Family Caregivers of Cancer Patients. *Journal Cancer Medicine.* 45(3), 689–705. https://doi.org/10.1097/NCC.0000000000001014

Bella, Y., Br, R., & Indra, R. L. (2022). *Family Actions To Overcome The Side Effects Of*. *11*(2), 75–82. *Jurnal Riset Kesehatan* https://doi.org/10.31983/jrk.v11i2.8522

Compton, S. L. E., Heymsfield, S. B., & Brown, J. C. (2024). *Nutritional Mechanisms of Cancer Cachexia*. journal pubmed central.77–98 PMID: 39207878DOI: 10.1146/annurev-nutr-062122-015646. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/39207878/

Dan, X., & Tian, L. (2024). *Summary of Evidence on Nutritional Management for Patients Undergoing Chemotherapy*.journal pubmed central.1–17. https://doi.org/10.1002/cam4.70519

Erickson, N., Sulosaari, V., Stella, E., Laviano, A., Ginkel-res, A. Van, Remijnse, W., Wesseling, J., Koepcke, U., Weber, N., Huebner, J., Mathies, V., Theurich, S., & Fey, T. (2025). Seminars in Oncology Nursing Nutrition Care in Cancer : An Overlooked Part of Patient-Centered Care. *Seminars in Oncology Nursing*, journal elsevier. *41*(1), 151799. https://doi.org/10.1016/j.soncn.2024.151799

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Ferlay, J., Rebecca, M. E., & Mph, L. S. (2024). *Global cancer statistics 2022: GLOBOCAN estimates of incidence and mortality worldwide for 36 cancers in 185 countries*. Journal Pubmed. *February*, 229–263. https://doi.org/10.3322/caac.21834

Greenway, K., Frisone, C., Placidi, A., Kumar, S., Guest, W., Winter, S. C., Shah, K., & Henshall, C. (2023). European Journal of Oncology Nursing Using immersive technology and architectural design to assist head and neck cancer patients ' recovery from treatment : A focus group and technology acceptance study. *European Journal of Oncology Nursing*, *62* (December 2022), 102261. https://doi.org/10.1016/j.ejon.2022.102261

Hadiyati, F., Efiyanna, R., Supriastuti, R., Wardhiasih, E., Nurmaya, D., & Fuadiyah, Z. (2025.). *Effects of Post-Discharge Nutrition Tele-counselling on Cancer Patients with Chemotherapy*. Indonesian journal of cancer 80–89. https://indonesianjournalofcancer.or.id/e-journal/index.php/ijoc/article/view/1279?utm_source=chatgpt.com

James, S., Oppermann, A., Schotz, K. M., Minotti, M. M., Rao, G. G., Kleckner, I. R., Baguley, B. J., & Kleckner, A. S. (2025). Nutritional Counseling During Chemotherapy Treatment : A Systematic Review of Feasibility , Safety , and Efficacy. *Journal Pubmed.* 1–41. 32(1):3. doi: 10.3390/curroncol32010003. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/39851919/

Kementrian Kesehatan RI. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia*. https://kemkes.go.id/id/survei-kesehatan-indonesia-ski-2023

Koshimoto, S., , Tomoko Yamazaki , Koji Amano , Jun Kako , Masako Arimoto , Keiko Saitou , Akiko Hashizume, T. T. and E. M., & 1. (2023). *Psychosocial Factors and the Need for Multidisciplinary*. journal pubmed. hal 1–13 doi: 10.3390/nu15122712. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/37375616/

Leena Tuominen, Nikander, P., & Leino-kilpi, H. (2023). *Patient Education and Counseling The effect of nurse-led empowering education on nutrition impact side effects in patients with colorectal cancer undergoing chemotherapy : A Randomised Trial*. Journal Pubmed.*115*(July). https://doi.org/10.1016/j.pec.2023.107895

Ligibel, J. A., Bohlke, K., May, A. M., Clinton, S. K., & Demark-wahnefried, W. (2021). *Exercise , Diet , and Weight Management During Cancer Treatment : ASCO Guideline abstract*. Journal Pubmed.*40*(22). https://doi.org/10.1200/JCO.22.00687

Liu, C., Liu, L., & Chen, M. (2023).Experience of living with symptom clusters in postoperative pancreatic cancer patients. *European Journal of Oncology Nursing*, Journal Pubmed. *62* (December 2022), 102266. https://doi.org/10.1016/j.ejon.2022.102266

Ma, H., Zhao, T., Wan, C., Liu, F., & Christensen, M. (2023). ' And I thought having a cancer diagnosis was hard ': A descriptive phenomenological study of family caregiver experiences navigating the pre-hospital system during COVID-19. *European Journal of Oncology Nursing*, *62* (October 2022), 102255. https://doi.org/10.1016/j.ejon.2022.102255

Madsen, R., Larsen, P., Marie, A., Carlsen, F., & Marcussen, J. (2023). European Journal of Oncology Nursing Nursing care and nurses ' understandings of grief and bereavement among patients and families during cancer illness and death – *journal elsevier, 62*(December 2022), 102260. https://doi.org/10.1016/j.ejon.2022.102260

Matsui, R., Rifu, K., Watanabe, J., Inaki, N., & Fukunaga, T. (2023). Impact of malnutrition as de fi ned by the GLIM criteria on treatment outcomes in patients with cancer : A systematic review and meta- analysis. *Clinical Nutrition*, *42*(5), 615–624. https://doi.org/10.1016/j.clnu.2023.02.019

Mihaela, B. R. M. K. (2022). *Family Caregiver Preparedness: Developing an Educational Intervention for Symptom Management*. journal Pubmed. *26*(2). doi: 10.1188/22.CJON.165-175. https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/35302549/

National Cancer Institute. (2022). *Eating Hints : Before , during , and after*. https://www.cancer.gov/publications/patient-education/eating-hints

Oktovina, M. N., & Si, M. (2022). *Penggunaan Sitostatika Pada Pasien kanker Dewasa di ruang kemoterapi RSUP Fatmawati Periode Bulan Januari Sampai Juni Tahun 2020* Jurnal Farmasi Klinik. *Volume 1 Nomor 1 (2022)*. *1*, 14–28. https://rsupfatmawati.co.id/jfklin/index.php/jfklin/article/view/15

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Paul, N., Alexander, G., Marion, S., Jens, T., Birgit, S., Richard, P., & Henry, W. (2022). Routine cancer treatments and their impact on physical function , symptoms of cancer - related fatigue , anxiety , and depression. *Supportive Care in Cancer*, journal Pubmed. 3733–3744. https://doi.org/10.1007/s00520-021-06787-5

Pramenisa, W. S., Sihite, N. W., Siregar, A., Palembang, P. K., & Selatan, S. (2025). *Efektivitas Pemanfaatan Konten Edukatif Sebagai Media Edukasi Terhadap Perubahan Perilaku Asupan Gizi Pasien Kanker Di RSI Siti Khadijah Kota Palembang. Journal of Nutrtion College.14*(November 2024), 322–332. https://doi.org/10.14710/jnc.v14i4.47121

Rahmawati, A. Y., Larasati, M. D., Dian, A., & Permatasari, W. (2025). *Pendampingan Gizi bagi Orang Tua Melalui Edukasi Gizi dan Demonstrasi Menu Sehat Anak Penderita Kanker Parental Nutrition Assistance by Education and Healthy Menu Demonstration for Pediatric Cancer*. 7–15. https://doi.org/10.31983/gemagizi.v1i1.14949

Rifqi, N. Y., Rahman, N., & Widajati, E. (2022). *Pemberian Konseling Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Diet Kanker , Tingkat Konsumsi (Energi , Protein , Vitamin C) Pada Pasien Kanker Payudara Dengan Kemoterapi Di Kota Malang*. Nutriture Journal *1*(1), 9–17. https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/Nutriture/article/view/3528

Rivas, A. S., Álvarez, Y. E., Cordellat, A. B., Tarruella, M. M., Mata, K. M., Motilla, M., Cámara, D., Muñoz, M., Poves, M. Z., Zambrano, C. B., & Gutierrez, L. C. (2024). SEOM clinical guidelines for cancer anorexia-cachexia syndrome. *Clinical and Translational Oncology*, *26*(11), 2866–2876. https://doi.org/10.1007/s12094-024-03502-8

Susilawaty. (2026) *Pengaruh Edukasi Gizi terhadap Perubahan Perilaku Konsumsi Makanan Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pinang , Kabupaten Mukomuko Tahun 2026*. Jurnal Multi disiplin dehasen (mude)*5*(2), 1013–1018. https://www.researchgate.net/publication/416511217_Pengaruh_Edukasi_Gizi_terhadap_Perubahan_Perilaku_Konsumsi_Makanan_Sehat_di_Wilayah_Kerja_Puskesmas_Lubuk_Pinang_Kabupaten_Mukomuko_Tahun_2026

Tilsed, C. M., Fisher, S. A., Nowak, A. K., Lake, R. A., & Lesterhuis, W. J. (2022). *Cancer chemotherapy : insights into cellular and tumor microenvironmental mechanisms of action*. journal pubmed *July*, 1–18. https://doi.org/10.3389/fonc.2022.960317

Trujillo, Kadakia, K. C., Thomson, C., Fang, R. D. N., Zhang, F., Ma, A. L., Kim, M. P. H., Rn, P., Mattox, T., Pharmd, A. T., Ms, V. W., Walsh, R. D. N. D., Grossberg, A., Rn, M. S., Ms, J. M., Stubbins, R., Kathleen, R. D. N., Msn, W., Mph, K. S., & Platek, M. (2024). *Malnutrition risk screening in adult oncology outpatients : An ASPEN systematic review and clinical recommendations*. journalpubmed 874–894. https://doi.org/10.1002/jpen.2688

World Health Organization (2026). https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/cancer?utm_source=chatgpt.com

Xu, J., Hoover, R. L., Woodard, N., Leeman, J., & Hirschey, R. (2024). *A Systematic Review of Dietary Interventions for Cancer Survivors and Their Families or Caregivers*. Journal Pubmed. 1–27. doi: 10.3390/nu16010056 https://pmc.ncbi.nlm.nih.gov/articles/PMC10780967

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license